

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIVE TYPE (TTW) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIK SISWA KELAS VIII
SMP SWASTA ERIA MEDAN
T.A. 2013/2014**

Muhammad Shaoqi Siregar (4103111057)

ABSTRAK

Pada kesempatan kali ini Jenis penelitian yang di ambil oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Subjek penulis dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-2 SMP Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 orang. Objek dari penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematik siswa melalui Pnaerapan Model pembelajaran *think-talk-write* (TTW) pada materi Teorema Phytagoras yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa kelas VIII SMP Swasta Eria Medan dengan menerapkan Model pembelajaran *think-talk-write* (TTW) pada Teorema Phytagoras

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes kemampuan komunikasi matematik, observasi dan wawancara. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan di akhir setiap siklus diberikan tes kemampuan komunikasi matematik. Sebelum diberikan, tes terlebih dahulu divalidkan ke validator.

Siklus I penulis menerapkan Model *think-talk-write* (TTW) yang menjadi inovasi baru yang ditawarkan oleh penulis yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi matematik dalam pembelajaran yang di berikan, pada akhir siklus di lihat hasil melalui setiap tes yang dilaksanakan pada akhir siklus sebagai acuan untuk tindakan pada siklus kedua. Pada siklus II mengacu pada kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya penulis menambahkan beberapa inovasi tambahan salah satunya dengan memaksimalkan kerja setiap siswa/i dalam kelompoknya yang tadinya berjumlah 4-5 orang di perkecil sampai 3-4 orang maksimal untuk mendapat hasil yang lebih maksimal dengan setiap anggota kelompok bekerja secara penuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Model TTW pada materi Teorema Phytagoras dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa. Hal ini dilihat dari hasil sebelum tindakan diberikan, pada pemberian tes awal dari 35 siswa hanya sebanyak 12 siswa (34,28%) yang mencapai nilai ≥ 65 dengan nilai rata-rata kelas 50. Setelah diberi tindakan, Tes Kemampuan Komunikasi Matematik I pada siklus I, dari 35 siswa sebanyak 19 siswa (54,28%) mencapai nilai ≥ 65 dengan nilai rata-rata kelas 65,58. Dari analisis data Tes Kemampuan Komunikasi Matematik II pada siklus II diperoleh bahwa dari 35 siswa terdapat 32 siswa (91,42%) yang mencapai nilai ≥ 65 dengan nilai rata-rata kelas 77,12.

Dari hasil wawancara dan lembar jawaban siswa pada setiap tes, diperoleh bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal Teorema Pythagoras dan jumlah siswa yang mengalami kesulitan telah mengalami penurunan. Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada siklus I, termasuk kategori baik dengan skor 3,38. Akan tetapi pada siklus II, tingkat kemampuan peneliti mengelola pembelajaran termasuk kategori sangat baik dengan skor 3,52.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) dapat meningkatkan komunikasi matematik siswa serta telah dapat mengatasi masalah komunikasi matematik yang selama ini dialami siswa pada materi Teorema Pythagoras.

